

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis *trend*, dapat ditarik disimpulkan yaitu, sebagai berikut:

1. LDR Bank BRI mengalami kecenderungan penurunan karena melimpahnya simpanan BRI. LDR terbesar diperoleh pada periode 2018, terendah pada periode 2022 dan rata-rata sebesar 84,82% dalam kondisi sehat atau berada pada komposit 2. Dapat dikatakan likuiditas BRI masih terjaga dengan baik.
2. CAR Bank BRI mengalami kecenderungan kenaikan karena menurunnya permintaan kredit sehingga mengurangi risiko dalam penyaluran kredit. CAR terbesar diperoleh pada periode 2021, terendah pada periode 2020 dan rata-rata sebesar 22,59% dalam kondisi sangat memadai atau berada pada komposit 1. Dapat dikatakan solvabilitas BRI sangat kuat dan mampu mengantisipasi seluruh risiko menggunakan modal yang dimilikinya.
3. ROA Bank BRI mengalami kecenderungan penurunan karena melemahnya pendapatan bunga. ROA tertinggi diperoleh pada periode 2022, terendah pada periode 2020 dan rata-rata sebesar 3,13% dalam kondisi sangat sehat atau berada pada komposit 1. Dapat dikatakan profitabilitas BRI sangat efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba bersih.
4. Pertumbuhan laba Bank BRI mengalami kecenderungan kenaikan. Laba bersih tertinggi diperoleh pada periode 2022, terendah pada periode 2020 dan rata-rata sebesar Rp.33,53 triliun rupiah atau tumbuh positif sebesar 20,79% YoY. Dapat dikatakan bahwa BRI memiliki kemampuan kinerja keuangan yang baik dalam menghasilkan laba bersih ditengah pemulihan ekonomi.
5. Perkembangan kinerja keuangan bergerak fluktuatif terhadap pertumbuhan laba. Terdapat keselarasan positif antara LDR dan CAR terhadap pertumbuhan laba melalui kinerja kredit, penghimpunan simpanan yang positif dan penurunan biaya bunga. Keselarasan yang paling konsisten terlihat pada ROA

terhadap pertumbuhan laba, di mana tingkat ROA yang tinggi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan yaitu pencapaian kinerja keuangan yang baik mampu meningkatkan persentase pencapaian pertumbuhan laba PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

## V.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas mengenai Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, adapun saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat dan membangun bagi pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi penulis selanjutnya disarankan dapat lebih mengembangkan penulisan menjadi lebih baik dengan menggunakan proksi lain sehingga mendapat perbedaan hasil persentase kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba yang lain. Saran terkait analisis *trend* dari rasio keuangan:
  - a. LDR yang tinggi perlu dilakukan pengelolaan yang efektif untuk memastikan simpanan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik, melakukan evaluasi strategi untuk menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan penghimpunan simpanan.
  - b. Dapat mempertahankan CAR yang tinggi, namun tetap memantau dan mengelola risiko dengan efektif, termasuk pemantauan terhadap kualitas aset, pengendalian risiko kredit, dan penilaian risiko secara berkala.
  - c. Meskipun ROA terbilang tinggi, namun perlu ditingkatkan lagi dalam mengelola aset untuk meningkatkan profitabilitas.
  - d. Untuk lebih ditingkatkan lagi laba bersih dengan kinerja keuangan yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan laba.
  - e. Perlu memperkuat kinerja kredit, penghimpunan simpanan, pengendalian biaya bunga dan meningkatkan tingkat efisiensi untuk mempertahankan keselarasan yang positif antara LDR, CAR, dan ROA terhadap pertumbuhan laba secara konsisten.
2. Bagi bank diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan terhadap *trend* rasio keuangan bank untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan pada bank sehingga dapat memberikan keyakinan kepada nasabah.